

Pengaruh Motivasi Investasi, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Bekasi

Jihan Nur Afiyah¹, Muhammad Asif Khan², Eri Bukhari³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya¹²³

Email:jihannur278@gmail.com¹, baristerasi@yahoo.com², eri_bukhari@yahoo.com³

Corresponding Author: jihannur278@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Motivasi Investasi,
Pendapatan, Perilaku Keuangan,
Keputusan Investasi, Kota Bekasi

Received : 25, July

Revised : 5, Aug

Accepted: 22, July

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 150 responden yang telah melakukan aktivitas investasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Di antara ketiga variabel tersebut, perilaku keuangan merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap keputusan investasi. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian behavioral finance serta menjadi masukan bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia platform investasi dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir diwarnai oleh meningkatnya ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, fluktuasi harga energi, dan perubahan kebijakan moneter di berbagai negara. Kondisi tersebut berdampak pada aktivitas perdagangan dan investasi sehingga memengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia. IMF (2024), memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%. Di tengah kondisi tersebut, Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% (year-on-year) pada Triwulan II Tahun 2024 yang didukung oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, dan peningkatan investasi (BPS, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki peran penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, Hasimah & Sukmawati (2025), menyatakan bahwa peningkatan investasi memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi turut diikuti oleh peningkatan partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi. Berdasarkan Statistik Publik Pasar Modal yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada

Desember 2024, jumlah investor di Indonesia mencapai 14.871.639 Single Investor Identification (SID) pada akhir tahun 2024 atau meningkat sekitar 22% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didukung oleh perkembangan teknologi digital yang mempermudah masyarakat mengakses berbagai instrumen investasi melalui platform daring. Namun demikian, peningkatan jumlah investor belum sepenuhnya diikuti oleh kualitas keputusan investasi yang baik. Sebagian investor masih mengambil keputusan berdasarkan tren, rekomendasi pihak lain, maupun pertimbangan emosional tanpa melakukan analisis yang memadai sehingga berpotensi menghasilkan keputusan investasi yang kurang optimal (KSEI, 2024).

Kota Bekasi merupakan salah satu wilayah perkotaan dengan tingkat aktivitas ekonomi yang tinggi serta memiliki potensi besar dalam pengembangan investasi masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, pendapatan per kapita masyarakat berada di atas rata-rata nasional sehingga menunjukkan kemampuan ekonomi yang relatif baik. Akan tetapi, hasil pra-survei penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden telah melakukan investasi, mayoritas masih memilih instrumen investasi berisiko rendah, terutama emas. Penelitian ini melibatkan 150 responden dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp5.073.333 per bulan yang mayoritas berstatus sebagai karyawan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan finansial belum tentu menghasilkan keputusan investasi yang optimal sehingga diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi.

Secara teoritis, keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan. Motivasi investasi merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan keuangan melalui aktivitas investasi (Widyastuti *et al.*, 2024). Pendapatan mencerminkan kemampuan finansial individu dalam mengalokasikan sebagian dananya untuk investasi Tandelilin (2010), sedangkan perilaku keuangan menggambarkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional (Mitchell & Lusardi, 2012). Ketiga faktor tersebut diyakini memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi masyarakat.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Mappangara *et al.* (2024), Ramdhania *et al.* (2021), Tubastuvi *et al.* (2024), dan Rindiani & Darmawan (2024), menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, Sarumaha & Sugianto (2023), Putri & Andayani (2022), Zahwa & Soekarno (2023), Hernanda & Saputra (2025), serta Jamali *et al.* (2023), melaporkan bahwa beberapa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih memerlukan pembuktian empiris pada karakteristik responden dan wilayah penelitian yang berbeda.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menguji secara simultan pengaruh motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada

masyarakat Kota Bekasi yang seluruh respondennya telah memiliki pengalaman berinvestasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian behavioral finance serta menjadi referensi bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia platform investasi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi.

TINJAUAN TEORITIS

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pengalokasian dana pada suatu instrumen investasi dengan mempertimbangkan tingkat keuntungan (return) dan risiko (risk) yang diharapkan. Menurut Gitman & Zutter, (2015), keputusan investasi dilakukan melalui proses pemilihan alternatif investasi yang mampu memberikan keuntungan optimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima investor. Sharpe *et al.* (1999), menjelaskan bahwa keputusan investasi meliputi penetapan kebijakan investasi, analisis sekuritas, pembentukan portofolio, revisi portofolio, dan evaluasi kinerja investasi. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku individu. Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur menggunakan indikator return, risiko, dan jangka waktu investasi yang dikembangkan oleh (Putri & Hamidi 2019).

Pendapatan

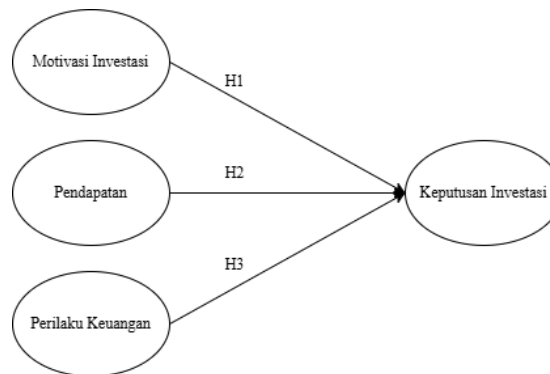
Pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh individu selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun dialokasikan sebagai investasi. Menurut Sukirno (2019), pendapatan mencerminkan kemampuan ekonomi seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin besar pula peluang individu untuk menyisihkan sebagian dananya sebagai investasi (Tandelilin, 2010). Oleh karena itu, pendapatan dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Dalam penelitian ini, pendapatan diukur menggunakan indikator gaji pokok, bonus atau insentif, pendapatan tambahan, dan pendapatan dari investasi berdasarkan (Reviandani, 2019)

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan melalui kegiatan perencanaan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan secara bertanggung jawab. Mitchell & Lusardi (2012), menjelaskan bahwa perilaku keuangan mencerminkan kebiasaan individu dalam mengelola keuangan yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman keuangan. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung mampu mengalokasikan pendapatan secara efektif sehingga lebih rasional dalam menentukan keputusan investasi. Penelitian ini mengukur perilaku keuangan menggunakan indikator membayar tagihan tepat waktu, menyusun anggaran, menyediakan dana darurat,

memantau pengeluaran, dan membandingkan harga sebelum melakukan pembelian sebagaimana dikembangkan oleh (Yundari & Artati, 2021).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis dan temuan penelitian sebelumnya mengenai hubungan antarvariabel, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Motivasi investasi merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk melakukan investasi sebagai upaya mencapai tujuan keuangan di masa depan. Menurut Widyastuti *et al.* (2024), motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang menggerakkan individu untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks investasi, individu yang memiliki motivasi investasi tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, mempertimbangkan berbagai alternatif investasi, dan mengambil keputusan investasi secara lebih rasional. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mappangara *et al.* (2024), serta Rindiani & Darmawan (2024), menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi investasi yang dimiliki individu, maka semakin baik keputusan investasi yang diambil.

H₁: Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh individu dalam periode tertentu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun dialokasikan sebagai investasi. Menurut Sukirno (2019), pendapatan mencerminkan kemampuan ekonomi seseorang dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dan menabung. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin besar peluang individu untuk menyisihkan sebagian dananya sebagai investasi setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramdhania *et al.* (2021), serta Yusnita *et al.* (2022), menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, semakin tinggi pendapatan yang dimiliki individu, maka semakin besar kecenderungan individu untuk mengambil keputusan investasi.

H₂: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan melalui perencanaan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan secara bertanggung jawab. Mitchell & Lusardi (2012), menjelaskan bahwa perilaku keuangan mencerminkan kebiasaan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pendapatan, mempertimbangkan risiko, dan membuat keputusan investasi secara lebih rasional. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tubastuvi *et al.* (2024), serta Ratnawati *et al.* (2022), menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki individu, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil

H₃: Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kota Bekasi yang telah melakukan aktivitas investasi. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur seluruh variabel penelitian.

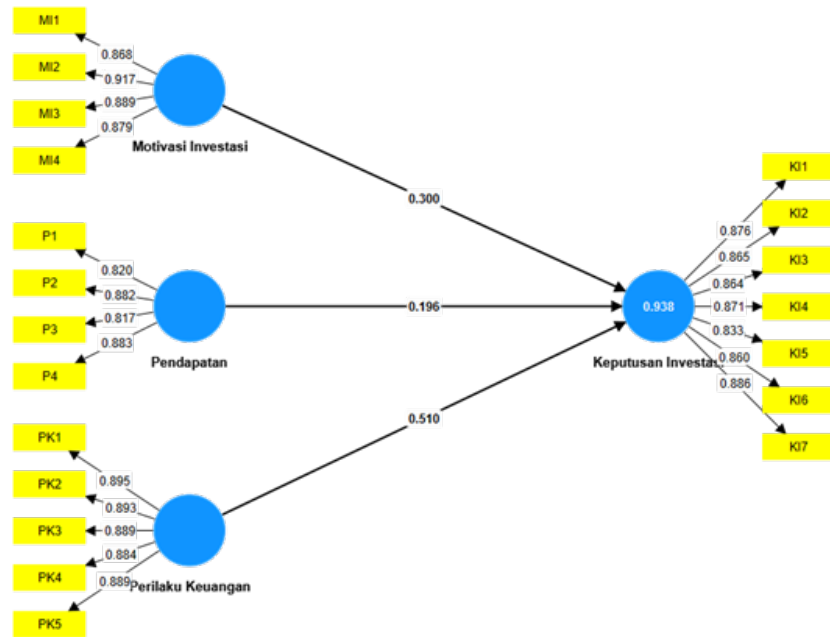
Populasi penelitian adalah masyarakat Kota Bekasi yang telah melakukan investasi. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode accidental sampling. Penentuan jumlah sampel mengacu pada Hair *et al.* (2018), yaitu lima hingga sepuluh kali jumlah indikator penelitian. Dengan 15 indikator yang digunakan, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 150 responden.

Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS 4 dengan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran (outer model) melalui uji validitas dan reliabilitas, serta evaluasi model struktural (inner model) melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), effect size (f^2), predictive relevance (Q^2), Variance Inflation Factor (VIF), dan pengujian hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping. Seluruh pengujian dilakukan mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh (Hair *et al.*, 2022).

HASIL

Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian model pengukuran (outer model) dilakukan untuk mengevaluasi kualitas instrumen penelitian dalam mengukur setiap konstruk. Evaluasi model pengukuran meliputi pengujian validitas konvergen (*convergent validity*), validitas diskriminan (*discriminant validity*), dan reliabilitas konstruk (*construct reliability*).



Gambar 2. Model Pengukuran (Outer Model)

Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen digunakan untuk mengukur tingkat keterkaitan antara indikator dengan konstruk yang diwakilinya. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai outer loading $\geq 0,70$, sedangkan suatu konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai AVE $\geq 0,50$ (Hair *et al.*, 2022).

Tabel 1. Hasil Outer Loading

Item	Motivasi Investasi	Pendapatan	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
MI1	0,868			
MI2	0,917			
MI3	0,889			
MI4	0,879			
P1		0,820		
P2		0,882		
P3		0,817		
P4		0,883		
PK1			0,895	
PK2			0,893	
PK3			0,889	
PK4			0,884	
PK5			0,889	
KI1				0,876
KI2				0,865
KI3				0,864
KI4				0,871
KI5				0,833
KI6				0,860

Item	Motivasi Investasi	Pendapatan	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
KI7				0,886

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4.0* (2026)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator pada variabel motivasi investasi, pendapatan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi memiliki nilai outer loading $\geq 0,70$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu merefleksikan konstruk yang diukur sehingga memenuhi persyaratan validitas konvergen.

Selain menggunakan nilai outer loading, validitas konvergen juga dievaluasi berdasarkan nilai AVE sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Keterangan
Motivasi Investasi	0,790	Terpenuhi
Pendapatan	0,724	Terpenuhi
Perilaku Keuangan	0,792	Terpenuhi
Keputusan Investasi	0,748	Terpenuhi

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4.0* (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai AVE $\geq 0,50$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator yang membentuknya, sehingga seluruh variabel memenuhi kriteria validitas konvergen.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan bertujuan untuk menguji kemampuan setiap konstruk dalam membedakan dirinya dari konstruk lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan nilai cross loading, dengan membandingkan nilai loading setiap indikator terhadap konstruk yang diukur dan konstruk lainnya.

Tabel 3. Hasil *Cross Loading*

Item	Motivasi Investasi	Pendapatan	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
MI1	0,868	0,737	0,830	0,831
MI2	0,917	0,791	0,879	0,878
MI3	0,889	0,769	0,832	0,844
MI4	0,879	0,688	0,804	0,800
P1	0,666	0,820	0,668	0,721
P2	0,727	0,882	0,708	0,743
P3	0,684	0,817	0,660	0,672
P4	0,779	0,883	0,780	0,817
PK1	0,841	0,738	0,895	0,855
PK2	0,836	0,763	0,893	0,851

Item	Motivasi Investasi	Pendapatan	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
PK3	0,860	0,704	0,889	0,853
PK4	0,832	0,717	0,884	0,844
PK5	0,821	0,771	0,889	0,843
KI1	0,839	0,812	0,830	0,876
KI2	0,817	0,761	0,824	0,865
KI3	0,797	0,737	0,829	0,864
KI4	0,832	0,747	0,846	0,871
KI5	0,783	0,687	0,779	0,833
KI6	0,803	0,769	0,826	0,860
KI7	0,846	0,757	0,844	0,886

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4.0* (2026)

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diwakilinya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, setiap konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan validitas diskriminan.

Reliabilitas Konstruk (*Construct Reliability*)

Reliabilitas konstruk digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi internal indikator dalam merepresentasikan setiap variabel penelitian. Evaluasi reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ (Hair *et al.*, 2022).

Tabel 4. Hasil *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Investasi	0,912	0,911	Reliabel
Pendapatan	0,878	0,873	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,934	0,934	Reliabel
Keputusan Investasi	0,944	0,944	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4.0* (2026)

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan pada tahap pengujian model struktural.

Variance Inflation Factor (VIF)

Pengujian *Variance Inflation Factor* (VIF) dilakukan untuk mengidentifikasi adanya gejala multikolinearitas antarvariabel eksogen dalam model penelitian. Nilai VIF digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen yang dapat memengaruhi estimasi model. Menurut

Hair *et al.* (2022), model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF berada < 5 .

Tabel 5. Hasil *Collinearity Statistics* (VIF)

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i> (VIF)
KI1	3,336
KI2	3,111
KI3	3,040
KI4	3,140
KI5	2,541
KI6	2,985
KI7	3,444
MI1	2,423
MI2	3,556
MI3	2,913
MI4	2,686
P1	1,902
P2	2,577
P3	1,975
P4	2,429
PK1	3,745
PK2	3,594
PK3	3,410
PK4	3,214
PK5	3,379

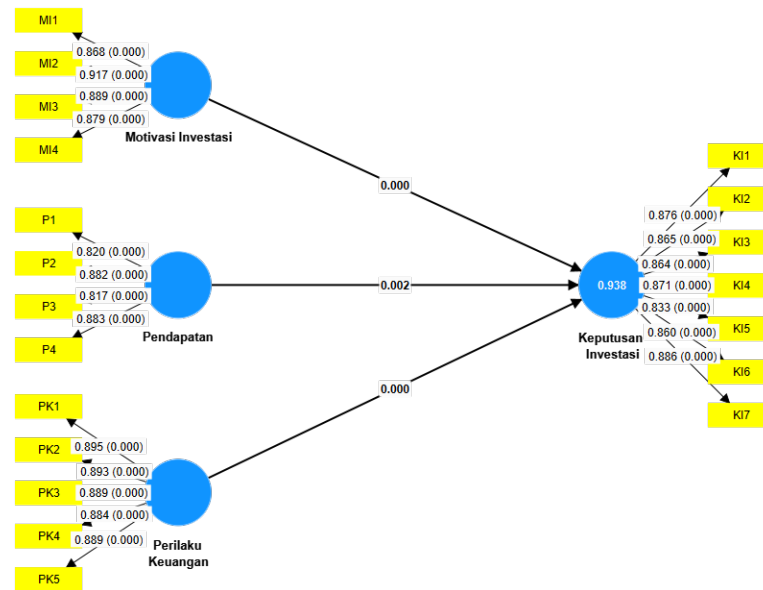
Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4.0* (2026)

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel eksogen memiliki nilai VIF di bawah batas yang ditentukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga hubungan antarvariabel independen tidak mengganggu estimasi model struktural.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel laten yang digunakan dalam penelitian. Menurut Hair *et al.* (2022), evaluasi *inner model* bertujuan mengetahui kekuatan hubungan antara variabel eksogen dan variabel

endogen. Dalam penelitian ini, evaluasi model struktural dilakukan melalui pengujian R-square (R^2), effect size (f^2), dan predictive relevance (Q^2).



Gambar 3. Model Struktural (Inner Model)

R-Square (R^2)

Pengujian R-square (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan dalam menjelaskan keputusan investasi. Nilai R^2 sebesar 0,75 menunjukkan kemampuan penjelasan yang kuat, nilai 0,50 menunjukkan kemampuan penjelasan yang moderat, sedangkan nilai 0,25 menunjukkan kemampuan penjelasan yang lemah. Hasil pengujian R^2 dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil R-Square (R^2)

Variabel	R-Square (R^2)
Keputusan Investasi	0,938

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4.0* (2026)

Berdasarkan Tabel 6, nilai R^2 pada variabel keputusan investasi sebesar 0,938. Nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 93,8% variasi keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi. Sementara itu, sebesar 6,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Dengan demikian, nilai R^2 tersebut termasuk dalam kategori kuat, sehingga model penelitian memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi.

Effect Size (f^2)

Pengujian effect size (f^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel eksogen terhadap variabel keputusan investasi. Nilai f^2 sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, nilai 0,15 menunjukkan pengaruh

sedang, sedangkan nilai 0,35 menunjukkan pengaruh besar. Hasil pengujian effect size dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil *Effect Size* (f^2)

Variabel	Keputusan Investasi
Motivasi Investasi	0,152
Pendapatan	0,178
Perilaku Keuangan	0,466

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *SmartPLS* 4.0 (2026)

Berdasarkan Tabel 7, motivasi investasi memiliki nilai f^2 sebesar 0,152, sedangkan pendapatan memiliki nilai f^2 sebesar 0,178. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pendapatan memberikan pengaruh dalam kategori sedang terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memperoleh nilai f^2 sebesar 0,466 yang termasuk dalam kategori pengaruh besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan memberikan kontribusi paling besar dalam menjelaskan keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi dibandingkan motivasi investasi dan pendapatan.

Predictive Relevance (Q^2)

Pengujian *predictive relevance* (Q^2) digunakan untuk menilai kemampuan prediktif model penelitian terhadap variabel endogen. Model dinyatakan memiliki relevansi prediktif apabila nilai $Q^2 > nol$. Sebaliknya, nilai $Q^2 \leq 0$ menunjukkan bahwa model tidak memiliki kemampuan prediktif yang memadai. Hasil pengujian Q^2 dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil *Predictive Relevance* (Q^2)

Variabel	<i>Predictive Relevance</i> (Q^2)
Keputusan Investasi	0,938

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *SmartPLS* 4.0 (2026)

Berdasarkan Tabel 8, nilai Q^2 pada variabel keputusan investasi sebesar 0,938. Nilai tersebut lebih besar dari nol, sehingga model penelitian dinyatakan memiliki relevansi prediktif yang sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang terdiri atas motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan memiliki kemampuan yang kuat dalam memprediksi keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi. Oleh karena itu, model penelitian dapat dinilai memadai untuk menjelaskan serta memprediksi hubungan antarvariabel yang diteliti.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode bootstrapping menggunakan *SmartPLS* 4.0. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *t-statistics* dan *p-values*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-values* lebih kecil dari 0,05. Nilai original sample digunakan untuk mengetahui arah hubungan antarvariabel. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Motivasi Investasi -> Keputusan Investasi	0,300	0,300	0,073	4,123	0,000
Pendapatan -> Keputusan Investasi	0,196	0,195	0,064	3,059	0,002
Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0,510	0,510	0,086	5,908	0,000

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4.0* (2026)

Berdasarkan Tabel 9, seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima karena memiliki nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dan *p-values* lebih kecil dari 0,05. Nilai *original sample* pada setiap hubungan juga menunjukkan arah positif. Dengan demikian, motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi. Semakin kuat dorongan individu untuk mencapai tujuan keuangan, semakin besar kecenderungannya untuk mencari informasi, mempertimbangkan risiko, memilih instrumen investasi, dan menyusun rencana keuangan secara lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan Rindiani & Darmawan (2024), yang menyatakan bahwa motivasi menjadi pendorong internal dalam meningkatkan keterlibatan individu pada aktivitas investasi, serta Agustina (2024), yang menjelaskan bahwa motivasi membentuk kesiapan mental dan pola pikir rasional sebelum seseorang menempatkan modal. Hasil tersebut juga diperkuat oleh karakteristik responden yang seluruhnya telah memiliki pengalaman berinvestasi dan mayoritas berstatus sebagai karyawan dengan gaji sebagai sumber pendapatan utama, sehingga mereka memiliki kondisi yang mendukung untuk mengubah motivasi menjadi keputusan investasi nyata. Dengan demikian, motivasi investasi yang disertai pengalaman dan kemampuan finansial dapat mendorong masyarakat Kota Bekasi mengambil keputusan investasi secara lebih aktif, matang, dan berorientasi jangka panjang.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi karena pendapatan mencerminkan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan sekaligus menyisihkan dana untuk investasi. Semakin tinggi dan stabil pendapatan yang diterima, semakin besar peluang terbentuknya dana lebih atau disposable income yang dapat dialokasikan pada berbagai instrumen investasi. Temuan ini sejalan dengan Pratiwi *et al.* (2023), yang menemukan hubungan searah antara tingkat pendapatan dan keputusan investasi, serta Andreansyah & Meirisa (2022), yang menjelaskan bahwa pendapatan menunjukkan kemampuan individu dalam membagi dana untuk konsumsi, tabungan, dan investasi. Hasil penelitian juga diperkuat oleh karakteristik responden yang mayoritas bekerja sebagai karyawan, memiliki gaji sebagai sumber pendapatan utama, serta sebagian besar berada pada tingkat pendapatan Rp3.000.000 sampai Rp5.000.000 dengan rata-rata Rp5.073.333 per bulan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendapatan yang relatif stabil memberikan ruang bagi responden untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus berinvestasi, meskipun pemanfaatannya tetap bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara produktif.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi serta menjadi variabel yang memberikan kontribusi paling besar dibandingkan motivasi investasi dan pendapatan. Perilaku keuangan yang baik tercermin melalui kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menyediakan dana darurat, menabung secara konsisten, dan mengalokasikan dana untuk investasi, sehingga individu dapat menghindari keputusan impulsif dan mempertimbangkan tujuan keuangan secara lebih rasional. Temuan ini sejalan dengan Safitri & Herman (2024), yang menyatakan bahwa perilaku keuangan menjadi dasar dalam menilai efektivitas penggunaan dana pribadi, serta Gumilang *et al.* (2023), yang menegaskan bahwa penganggaran dan pengendalian keuangan mencerminkan kematangan individu dalam mengambil keputusan investasi. Karakteristik responden yang mayoritas berstatus sebagai karyawan dan telah memiliki pengalaman investasi turut memperkuat hasil tersebut karena pendapatan yang relatif stabil dan pengalaman yang dimiliki memungkinkan responden mengelola dana secara lebih terencana. Dengan demikian, perilaku keuangan yang disiplin menjadi faktor utama dalam mendorong keputusan investasi yang lebih rasional, terarah, dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi investasi, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 150 responden yang berdomisili di Kota Bekasi dan telah memiliki pengalaman dalam melakukan aktivitas investasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi .
3. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bekasi.

Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penggunaan desain cross-sectional yang hanya menggambarkan kondisi responden pada satu periode sehingga belum dapat menjelaskan perubahan perilaku dan keputusan investasi dari waktu ke waktu, penggunaan kuesioner self-assessment yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas, serta cakupan penelitian yang terbatas pada masyarakat Kota Bekasi sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Keterbatasan tersebut dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian berikutnya melalui penggunaan pendekatan longitudinal, metode pengumpulan data yang lebih beragam, perluasan wilayah penelitian, serta penambahan jumlah responden supaya lebih representatif. Penelitian berikutnya juga dapat memasukkan variabel lain seperti literasi keuangan, toleransi risiko, pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan teknologi finansial. Bagi masyarakat, peningkatan literasi keuangan, kebiasaan menyusun anggaran, pengendalian konsumsi, dan pengalokasian pendapatan untuk investasi perlu terus diperkuat, sedangkan pemerintah serta lembaga keuangan disarankan memperluas program edukasi investasi, menyediakan informasi produk dan risiko secara transparan, serta meningkatkan sosialisasi melalui pelatihan, seminar, dan platform digital agar masyarakat dapat mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan terencana.

REFERENSI

- Agustina, R. A. (2024). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung). *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 8, 45-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17-22. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024 Tumbuh 3,79 Persen (Q-to-Q), Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024 Tumbuh 5,05 Persen (Y-on-Y), dan Ekonomi Indonesia Semester I-2024 Tumbuh 5,08 Persen (C-to-C)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/05/2381/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2024-tumbuh-3-79-persen--q-to-q---ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2024-tumbuh-5-05-persen--y-on-y---dan-ekonomi-indonesia-semester-i-2024-tumbuh-5-08-persen--c-to-c-.html>
- Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial dan Generasi Z di Kecamatan

- Bekasi Utara. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 924–941.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2338>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson. <https://archive.org/details/principlesofmana0000gitm>
- Gumilang, R. R., Amanda, H., & Ginanjar, Y. (2023). *Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi*. 14(1), 91–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. Annabel Ainscow. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, hristian M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Hasimah, D., & Sukmawati, U. S. (2025). Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2023. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 377–387. <https://doi.org/10.46576/bn.v8i1.6296>
- Hernanda, F. V., & Saputra, E. T. (2025). Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta). 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/abis.v13i1.104164>
- International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook Update, July 2024: The Global Economy in a Sticky Spot. In *Institutional Publication*. International Monetary Fund. <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2024/07/16/world-economic-outlook-update-july-2024>
- Jamali, H., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Yunus, R., & Ningsih, W. Y. (2023). *Literasi Keuangan , Pendapatan dan Perilaku Keuangan : Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi*. 19(Aryani 2018), 164–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/ab.v19i2.4214>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia – Desember 2024*. Kustodian Sentral Efek Indonesia. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2024_v3.pdf
- Mappangara, T., Nurlia, & Juwari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Balikpapan. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 10399–10408. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.14353>
- Mitchell, O. S. (Ed. ., & Lusardi, A. (Ed. . (2012). *Financial Literacy: Implications for Retirement Security and the Financial Marketplace*. Oxford University Press. <https://mitpress.mit.edu/9780199696819/financial-literacy/>
- Pratiwi, A. D., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Modal Minimal, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan di Kantor Perpajakan). *Transekonomika : Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 867–876. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*,

- 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/42914>
- Ramdhania, N. A., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). *The Influence Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As A Moderating Variable (Study Of Generation Z In Surabaya City)*. 7(Adnyana 2020), 167–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ups.7703>
- Ratnawati, R., Sudarmiatin, S., Soetjipto, N., & Restuningdiah, N. (2022). The Role Of Financial Behavior As A Mediator of the Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on MSMEs Investment Decisions in Indonesia. *Journal of Social Economics Research*, 9(2), 193–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.18488/35.v9i4.3231>
- Reviandani, W. (2019). *Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik*. 167–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v6i01.862>
- Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 342–353. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68540>
- Safitri, R. D., & Herman. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan , Pendapatan dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi*. 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.57151/jeko.v3i2.392>
- Sarumaha, D., & Sugianto, L. B. (2023). Investment Motivation, Investment Knowledge, Investment Risk Perception On Investment Decisions Mediated by Investment Interest. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 3, 19–25. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v3i1.703>
- Sharpe, W. F., Alexander, G. J., & Bailey, J. V. (1999). *Investments* (6th ed.). Prentice Hall. <https://archive.org/details/investments0000shar>
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi: Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Raja Grafindo Persada. http://lib-feb.unpak.ac.id/?p=show_detail&id=4420
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Tubastuvi, N., Azaria, M. J. F., Purwidiyanti, W., & Aryoko, Y. P. (2024). Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Experience and Risk Tolerance. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(4), 721–739. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i4.61315>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>
- Yusnita, R. T., Waspada, I., & Sari, M. (2022). Investment Decision Judging from Personal Income, Financial Literacy and Demographic Factors. *Proceedings of the 6th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship*

- (GCBME 2021), 657(Gcbme 2021), 67-71.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.016>
- Zahwa, A. F. N., & Soekarno, S. (2023). The Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Demographic Factors on Investment Decision among Generation Z and Millennial in Greater Jakarta and Greater Bandung. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(06), 3517-3527.
<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i6-44>